

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya jenis penelitian ini dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplorasi dan waktu. Menurut bidangnya penelitian ini merupakan penelitian dibidang akademik dengan menggunakan metode survey yang berupa penelitian penjelasan dan pengujian hipotesa. Didalam survey atau penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang datanya dikumpulkan dari responden atau populasi yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini memakai pendekatan asosiatif dengan hubungan kausal kerana merupakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2005).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Tampan, yang terletak di JL.SM Amin (Ring Road) Arengka II.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkannya. Data primer yang diperoleh bersumber dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Pekanbaru Tampan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang diperoleh bersumber dari buku, dokumen, artikel dan internet.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2005) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pernyataan maupun pertanyaan yang diajukan. Kuisisioner tersebut diberikan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Tampan yang terpilih dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan dalam menentukan skor dalam kuisisioner yang akan diberikan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan

kegiatan usaha dan pekerjaan bebas yang tercatat di KPP Pratama Pekanbaru Tampan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2005) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Responden yang akan dikirim kuisioner dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas yang terdaftar ditahun 2014. Kecamatan Tampan yang terdiri atas 4 (empat) kelurahan, yaitu Kelurahan/Desa Delima, Kelurahan/Desa Tuah Karya, Kelurahan Atau Desa Simpang Baru Dan Kelurahan Atau Desa Sidomulyo Barat.

Dalam menentukan ukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin agar bisa diketahui berapa jumlah sampel yang akan diambil. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut (Sanusi, 2011, h. 101).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat ditoleransi 10%

$$n = \frac{28.259}{1+28.259 \times 0.1^2}$$

$$n = 99,99$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Tampan per 31 Desember 2014.

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan *Cluster Simple Random Sampling* dikatakan *Cluster Random Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana sampling unitnya berada dalam suatu kelompok (area). Sedangkan *Simpel Random Sampling* (sederhana) karena proses memilih satuan sampel sedemikian rupa sehingga setiap satuan dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih kedalam sampel.

3.6 Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan metode pengukuran skala interval, dengan dibuat dalam bentuk checklist. Skor dari pilihan tersebut antara lain, sangat setuju (SS) dengan 5 poin, setuju (S) dengan 4 poin, kurang setuju (KS) dengan 3 poin, tidak setuju (TS) dengan 2 poin, sangat tidak setuju (STS) dengan 1 poin. Dengan pola sebagai berikut.

STS	TS	KS	S	SS
1	2	3	4	5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

Pada tabel III.1 dapat dilihat ringkasan defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator Pernyataan	Pengukuran	Sumber
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan pajak adalah kesediaan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku.	Secara umum dapat dikatakan bahwa Bapak/Ibu paham dan berusaha memahami UU Perpajakan	5 poin Skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS	Jatmiko (2006) dan Munari (2005)
		Bapak/Ibu selalu mengisi formulir pajak dengan benar		
		Bapak/Ibu selalu menghitung pajak dengan jumlah yang benar		
		Bapak/Ibu selalu		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		membayar pajak tepat pada waktunya		
		Bapak/Ibu selalu melakukan pelaporan pajak tepat pada waktunya		
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	Kesadaran wajib pajak adalah kesungguhan dan keinginan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pengertian wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar pajak.	Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pembangunan	5 poin Skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS	Jatmiko (2006) dan Munari (2005)
		Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pengeluaran umum pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah		
		Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang besar		
Pemahaman Wajib Pajak (X2)	Pemahaman wajib pajak adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan	Pajak harus saya bayar karena pajak merupakan kewajiban kita sebagai warga Negara	5 poin Skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS	Nila (2011)
		Paham akan hak dan kewajiban perpajakan		
		Paham bahwa wajib pajak yang akan membayar pajak		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perpajakan yang telah ada.	<p>harus mempunyai NPWP</p> <p>Paham akan PTKP, PKP dan tarif pajak</p> <p>Pemahaman akan SSP, Faktur Pajak, Surat Pemberitahuan harus dicantumkan NPWP</p>		
Sikap Rasional Wajib Pajak (X3)	Sikap rasional wajib pajak adalah pertimbangan dari wajib pajak akan suatu keuntungan dan resiko yang timbul apabila tidak membayar pajak.	<p>Merasa untung apabila membayar pajak</p> <p>Merasa membayar pajak harus mendapat pujian</p> <p>Merasa bila tidak membayar pajak beresiko ketahuan oleh kantor pajak</p> <p>Membandingkan resiko kerugian tidak membayar pajak dengan keuntungan membayar pajak</p>	5 poin Skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS	Novitasari (2006)
Lingkungan Wajib Pajak (X4)	Lingkungan wajib pajak adalah lingkungan sekitar tempat wajib pajak tersebut	<p>Masyarakat mendukung perilaku tidak patuh terhadap pajak</p> <p>Masyarakat mendorong</p>	5 poin Skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS	Novitasari (2006)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berada, ditunjukkan dengan perhatian dan kebiasaan masyarakat itu sendiri dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya.	untuk melaporkan pajak secara tidak benar guna mengurangi beban pajak		
		Masyarakat melaporkan pajak secara tidak benar		
		Melaporkan pajak secara tidak benar karena anjuran masyarakat sekitar		
Pelayanan Fiskus (X5)	Pelayanan fiskus adalah cara petugas pajak dalam membantu, mengurus atau menyiapkan segala keperluan wajib pajak.	Petugas pajak telah memberikan pelayanan pajak dengan baik	5 poin Skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS	Jatmiko (2006)
		Bapak/Ibu merasa bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh petugas pajak dapat membantu pemahaman Bapak/Ibu selaku wajib pajak		
		Petugas pajak senantiasa memperhatikan keberatan wajib pajak atas pajak yang dikenakan		
		Cara membayar dan melunasi		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pajak adalah mudah / efisien		
Sanksi Pajak (X6)	Sanksi pajak merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.	Sanksi pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan	5 poin Skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS	Munari (2005)
		Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran		
		Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan		
		Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku		

Sumber: Penulis, diolah 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Pengujian Kualitas Data

Dalam penelitian ini, jawaban dari responden pada kuesioner merupakan ukuran yang diuji. Agar dapat memperoleh data dari responden dengan baik, kuesioner sebagai instrument pengumpulan data penelitian harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Untuk itu kuesioner tersebut harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitas (Ghozali, 2006).

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013) yaitu mengukur konstruk atau variabel yang diteliti periset.

Data penelitian yang telah terkumpul dari instrument penelitian yang disebarkan kemudian diuji validitasnya dengan analisis faktor. Suatu variabel dikatakan valid menurut (Ghozali, 2006) apabila memiliki *loading factor* sebesar lebih dari atau sama dengan 0,40.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*), dengan r table dengan mencari degree of freedom ($df = n - 2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid.



3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan, ketetapan atau keajegan atau konsistensi suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006).

Untuk menguji reabilitas atau konsistensi instrument dalam pengukuran variabel-variabel penelitian digunakan pengujian *cronbach Alpha*. Pertanyaan yang mempunyai *cronbach Alpha* lebih dari 0,6 dikatakan suatu instrumen yang reliabel (Ghozali, 2006) Jika jawaban seseorang responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Pengujian gejala asumsi klasik dilakukan agar hasil analisis regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*). Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Namun karena data yang digunakan adalah data *cross section* maka uji autokorelasi tidak dilakukan.

3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki disribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 (dua) cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik normal *probability plot* dan uji statistic dengan *Kolmogorov-Smirnov (1-sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal *propability plot* adalah (Ghozali, 2006) :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi syarat normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-sampel K-S)* adalah:

1. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada data residual terdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterosketastisitas adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SRESID. Apabila nilai probabilitas nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% dan grafik *scatterplot*, titik-titik menyebar diatas ataupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independennya. Selanjutnya dijelaskan bahwa deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali: 2013) :

1. Jika nilai *tolerance* <0,1 dan VIF >10, terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* >0,1 dan VIF <10, tidak terjadi multikolinearitas.

3.10 Pengujian Hipotesis

Kegiatan pengolahan data dengan melakukan tabulasi terhadap kuesioner dengan memberikan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesisnya dengan menggunakan regresi Linear Berganda. Berikut ini adalah persamaan Regresi Linier Berganda, dimana variabel dependennya adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y) variabel independennya adalah Kesadaran Wajib Pajak (X_1), Pemahaman Wajib Pajak (X_2), Sikap Rasional (X_3), Lingkungan (X_4), Pelayanan Fiskus (X_5) dan Sanksi Perpajakan (X_6).

Dengan persamaan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Terikat
X ₁ -X ₆	= Variabel Bebas I, II, III, IV, V, VI
a	= Konstanta
b ₁ -b ₆	= Koefisien Regresi
e	= Galat (error)

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (Uji T) dan secara menyeluruh atau simultan (Uji F) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika angka probabilitas signifikansi >5% maka H₀ ditolak, jika angka probabilitas signifikansi <5% maka H₀ diterima (Ghozali, 2006).

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara bersama-sama dengan melihat nilai F nya. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika nilai signifikansi $F < 0,05$ (Ghozali, 2006).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.